

rezine

volume 3



REDAKSI

Fotoku bicara !

Masih ingat cerita dalam sejarah ketika Jepang di Bom (Atom) oleh sekutu ? Memang hanya 2 daerah Hiroshima dan Nagasaki. Tapi bisa dikatakan Jepang hancur ! Jepang terpukul ! Jepang meratap ! Hampir di seluruh sisi kehidupan. Baik secara perekonomian, politik, sosial budaya, keamanan dan lain sebagainya.

Saya angkat foto wanita berpakaian Kimono (pakaian khas Jepang) agar memperlihatkan bagaimana mereka 'belajar' dari masa lalu. Memperbaiki diri di seluruh sisi kehidupan yang telah hancur. Akan tetapi dengan tetap mempertahankan budaya mereka. Jepang kini bangga dengan kemajuan teknologinya (yang utama) tapi tidak meninggalkan kekayaan nenek moyang mereka. Sekaligus mereka terus mencari 'penemuan baru' dalam bidang apapun (fashion, desain, lifestyle, seni dan lain sebagainya). Api yang menyala bukan sebagai simbol kemarahan yang ingin saya sampaikan. Tapi kebangkitan yang terus berkobar dan yang membakar diri setiap orang Jepang.

Kita (Indonesia) harus belajar dari orang lain (dalam pendahuluan ini adalah dari Negara Jepang). Memang kita terpuruk oleh Korupsi yang merajalela di negara ini. Kita hanya 'negara cibiran' oleh negara-negara lain. Sebagai Negara yang termasuk negara dengan orang yang memeluk agama yang sangat tinggi, tapi tidak mencerminkan. Agama dan manusia Indonesia jadi kambing hitam. Idealnya agama membentuk setiap manusia Indonesia menjadi manusia yang berbudi dan bermoral baik. Tapi kita tetap memiliki Pancasila yang menuliskan bahwa kita adalah bangsa beradab. Dengan semboyan yang ada itu, kita pasti bisa memperbaiki diri. Asal kita mau memperbaiki diri.

Kami pribadi terus belajar. Rezine akan terus memperbaiki diri. Lewat masukan dari para pembaca, pendaftar, kolega dan pribadi-pribadi lainnya. Kami ingin berterimakasih atas hal itu. Teruskanlah memberi masukan pada kami, karena kami bukan pribadi yang sempurna.

Kami persembahkan edisi pertama kami ini untuk pribadi-pribadi yang peduli pada kami.

Tunjukkan karyamu pada dunia.

Chief Editor / Rio Dwisandy

DAFTAR ISI

8

FOTOGRAFI

BELAJAR
DARI
BINATANG

13

BUDAYAKU
DALAM
BENTUK-
DASAR

VEKTOR

19

ARTIS
PILIHAN
EDITOR

ANDREWSURYADI

5

DESAIN
GRAFIS

INSTING
DALAM
DIRI
MANUSIA

10

ARTIS
PILIHAN
EDITOR

V.ENVY

16

DALAM
APLIKASI
BENTUK

TIPOGRAFI

THANKS TO OUR TEAM

Lelah menghadang,
Bosan melanda,
Panas yang menyengat,
Keringat bercucuran,
Haus menggerogoti kalkan.

Tapi untuk sebuah tujuan ... karya kreatif
Menerpa lelah yang menghadang
Bosan yang melanda,
Cucuran keringat kalkan buat menjadi teman,
kebosanan adalah ruang perhentian untuk kalian berlari
dalam melangkah.

Inilah karya kalian. Dan banggalah bahwa kalian adalah
orang Indonesia. Dan Indonesia itu kaya akan budaya.
Meski Indonesiaku kini sedang berbenah untuk menjadi
Indonesia yang lebih baik di masa akan datang.
Karena kutahu tidak ada kata mustahil untuk
memperbaiki diri.
Kalau kita punya kemauan keras mewujudkannya.

Terus tunjukkan karyamu pada dunia.
Hingga dunia akan
mengatakan, "Engkau adalah pahlawan bangsamu!"

Hanya ucapan terimakasih sebagai
rangkaian kata dari kami

Editor Rezine

TESTIMONIAL



I PUTUTUNTUN | GRAFIK DESAIN

Disini saya pribadi menemukan persamaan makna dari seni dan nafas.



I WAYAN EKA | GRAFIK DESAIN

Saya mendapatkan semangat baru dan hal-hal baru dalam berkarya.



ANA | GRAFIK DESAIN

Dapat belajar hal baru yang lebih bermanfaat diluar kebiasaan



MAHESA | GRAFIK DESAIN

Terima kasih untuk Rezine atas ilmu yang sudah diberikan.



ARTHA | GRAFIK DESAIN

Pekerjaan/tugas yang diberikan sesuai dengan minat masing-masing.



FEBRIAN | GRAFIK DESAIN

Tidak adanya tekanan membuat suasana menjadi menyenangkan.

Mereka tertunduk.
Mereka berfikir.
Mereka siap bertindak.
Apa yang mereka pikirkan,
adalah apa yang harus mereka
jalankan.

Mereka bicara pada diri mereka sendiri.
Berteman dengan suara alam.
Menepikan hidupnya
dalam ratapan.

Saat untuk mempersiapkan diri adalah saat yang baik untuk
melihat kedalam diri sendiri.

Dan kini,
aku dan Indonesiaku belajar dari engkau.
Belajar untuk bagaimana supaya bangkit
dari masa lalu yang kelam.
Kelam karena dosa. Dosa yang ditimbulkan oleh
diri kami sendiri. Korupsi, kekacauan dimana-mana dan
masih
banyak lagi dosa kami lainnya. Dalam keadaan begitupun
kami masih mampu 'menunjuk' pada bangsa lain
bahwa mereka pihak yang berdosa.

Kiranya Tuhan mengampuni kesalahan yang
telah kami perbuat.

Meski kalamnya negeriku. Aku akan tetap
mengatakan," Engkau tanah Airku, tumpah darahku.
Disini aku lahir. Dan aku bangga jadi anggota keluargamu !"

Aku cinta Indonesiaku.





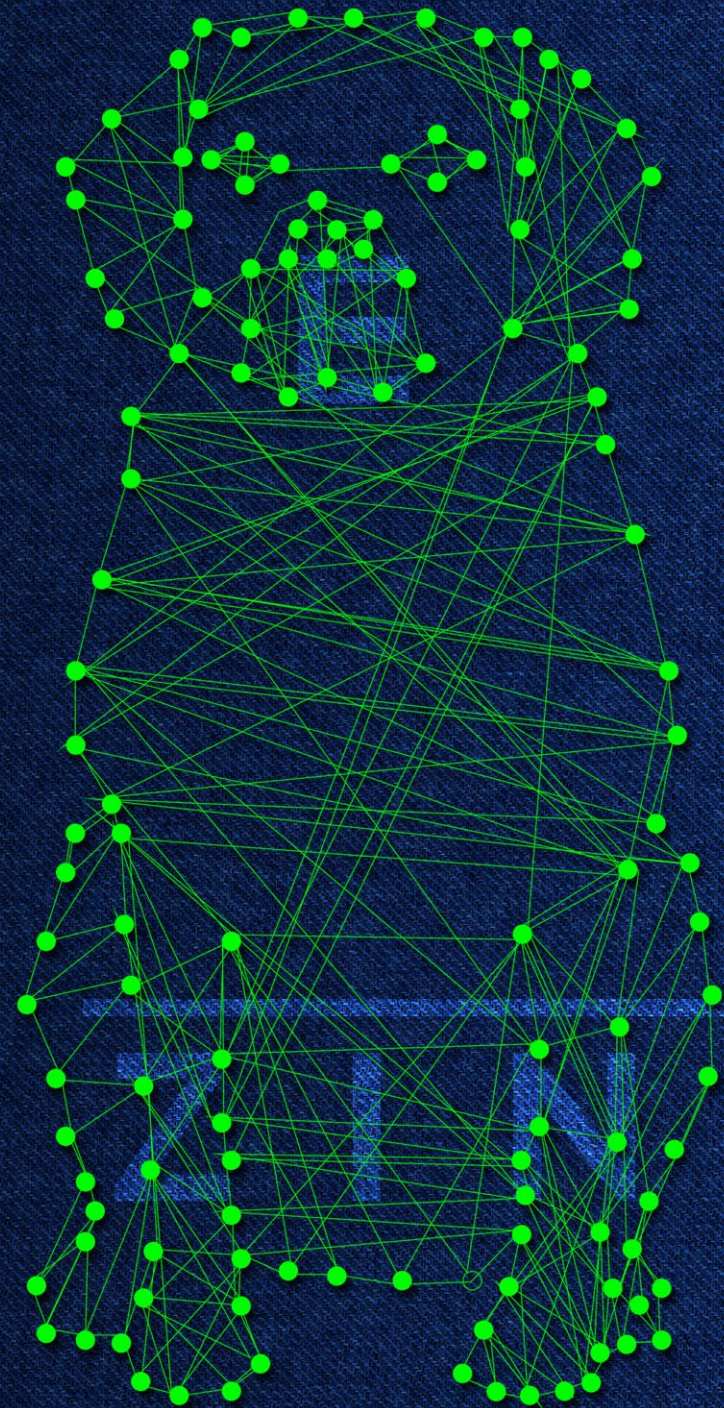


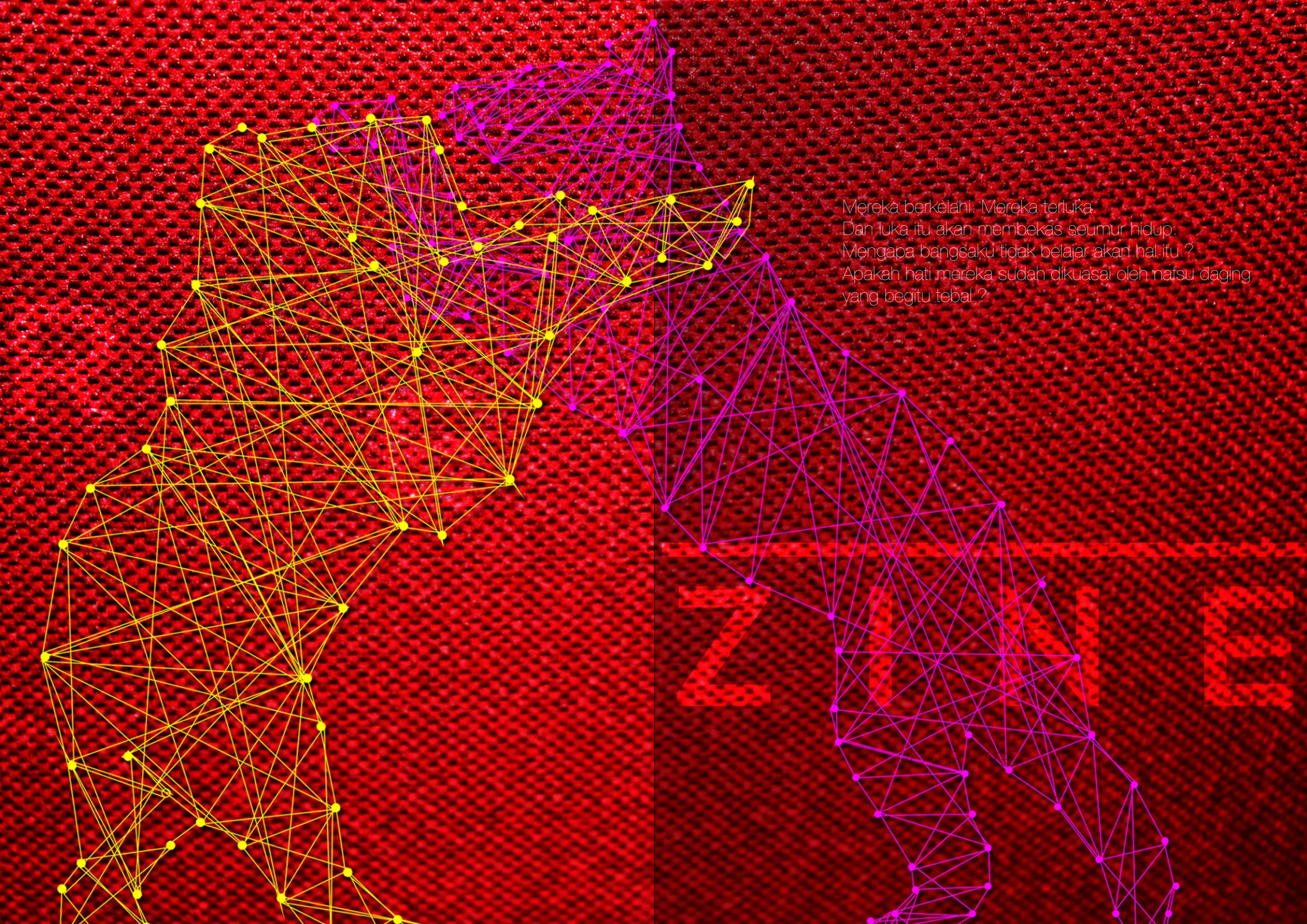
DESAIN GRAFIK

INSTING DALAM DIRI MANUSIA

RIO DWISANDY SIMON

PENULIS, DESAINER





Mereka berkelahi. Mereka terluka.
Dan luka itu akan membekas seumur hidup.
Mengapa bangsaku tidak belajar akan hal itu?
Apakah hati mereka sudah dikuasai oleh nafsu daging
yang begitu tebal?

2413

Aku punya insting ! Dan seekor binatangpun punya !
Apakah bedanya aku dan binatang ? Aku punya akal ?
Tapi mengapa akalku berjalan untuk 'menyiksa' orang lain ?
Apakah bangsaku tidak lebih dari kumpulan orang yang seharusnya
belajar dari binatang ? Yang membunuh hanya karena mereka lapar atau
terancam ? Cuma bedanya aku lapar tapi dengan otakku aku bisa menghajar
sesamaku, begitukah ?

Aku tidak pernah memilih apakah aku bisa dilahirkan tanpa insting atau tidak.
Karena dengan insting dan otak yang aku punya, itu adalah anugrah Sang Pencipta.
Justru karena keduanya itulah, aku disebut makhluk ciptaan Tuhan yang sempurna.

Aku seharusnya mengendalikan 'binatang' yang ada didalam diriku.
Aku seharusnya berteriak pada diriku sendiri, dikala aku menghujam
sesamaku.





FOTOGRAFI

BELAJAR DARI BINATANG

RIO DWISANDY SIMON

PENULIS, DESAINER FOTOGRAFER



Adalah sebuah anugrah ketika saya berkunjung ke salahsatu kebun binatang. Memang saya sudah merencanakan untuk berkunjung ke tempat itu dan memotret binatang-binatang tersebut. Di beberapa media, memang telah banyak tulisan tentang fotografi binatang (terutama secara teknik). Teknik memotret makro yang lebih sering dipakai untuk memotret binatang seperti laba-laba, kupu-kupu dan lain sebagainya. Bahkan ada seorang teman yang memberitahukan saya cara memotret binatang tersebut, sedikit 'disiksa'. Dengan cara kaki binatang seperti kupu-kupu, lalat, capung dan binatang lainnya di lem diatas daun sehingga tidak dapat bergerak/terbang. Cara itu diklaim olehnya sebagai cara yang sangat mudah untuk mendapatkan sebuah karya yang baik. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa karya tersebut sangat baik pada akhirnya. Banyak argument (silang pendapat) tentang ini semua. Saya tidak pernah membela salahsatu pihak, akan tetapi cara 'menyiksa' tersebut tidak pernah saya lakukan. Dan juga pada bahasan ini, kita juga tidak membicarakan perdebatan tersebut. Akan tetapi kali ini saya mencoba belajar suatu hal yang 'berbeda' dari fotografi binatang (tidak dengan cara 'menyiksa').

Ternyata apa yang saya dapatkan adalah sungguh luar biasa. Kita ketahui semua tindakan/tingkahlaku binatang didasari oleh insting. Sedangkan manusia berdasarkan (lebih kepada) otak (pola pikir). Akan tetapi manusia diciptakan Tuhan secara utuh. Artinya selain berfikir dengan otak, manusia juga memiliki insting tersebut. Dengan saya memotret binatang-binatang ini secara natural, maka sebenarnya secara tidak langsung, saya sedang 'melatih' insting saya. Cara latihan inilah yang saya gunakan dikala saya ingin memotret.

Memang ada pengetahuan atau pembelajaran lainnya, terutama masalah teknis. Akan tetapi itu dapat dibahas di topik yang berbeda. Jadi apabila kita ingin melatih diri maka sebenarnya Tuhan sudah menciptakan segala sesuatunya amat sangat baik. Tinggal kita 'membukakannya' agar kita dapat mengetahui betapa besarnya karya ciptaanNya.

Amazing Grace.





ARTIS PILIHAN EDITOR

V.ENVY A COLLABORATION ILLUSTRATION PROJECT
BY DEVIKHA AND DEVITHA FAUZIE

ILLUSTRATION



"THE EAGLE"
©Devitha V. F. 2013



 | "THE WOLF"
© Devitha V. F. 2013



 | "The Fox"
© Devikha V. F. 2013



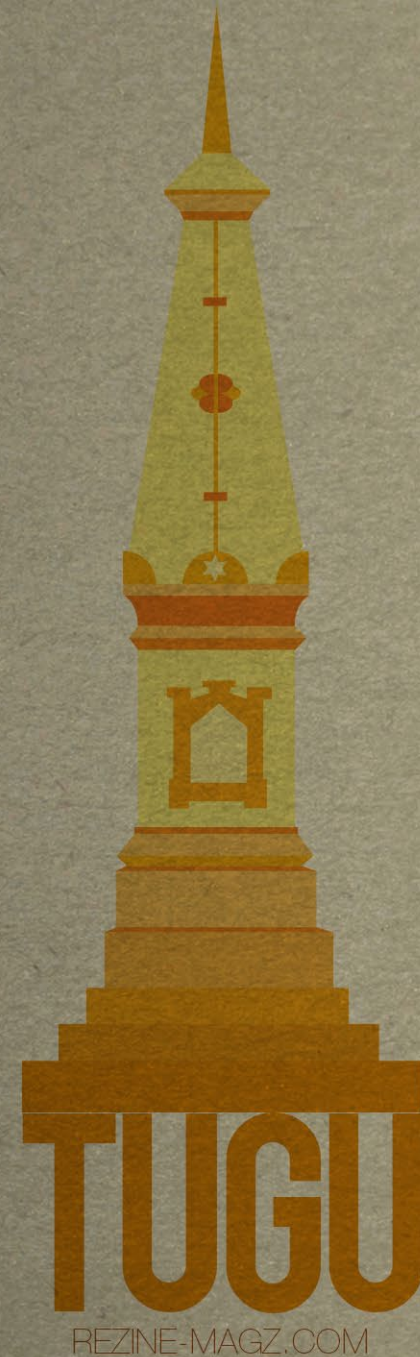


VEKTOR

BUDAYAKU DALAM BENTUK DASAR

RIO DWISANDY SIMON

PENULIS, DESAINER FOTOGRAFER

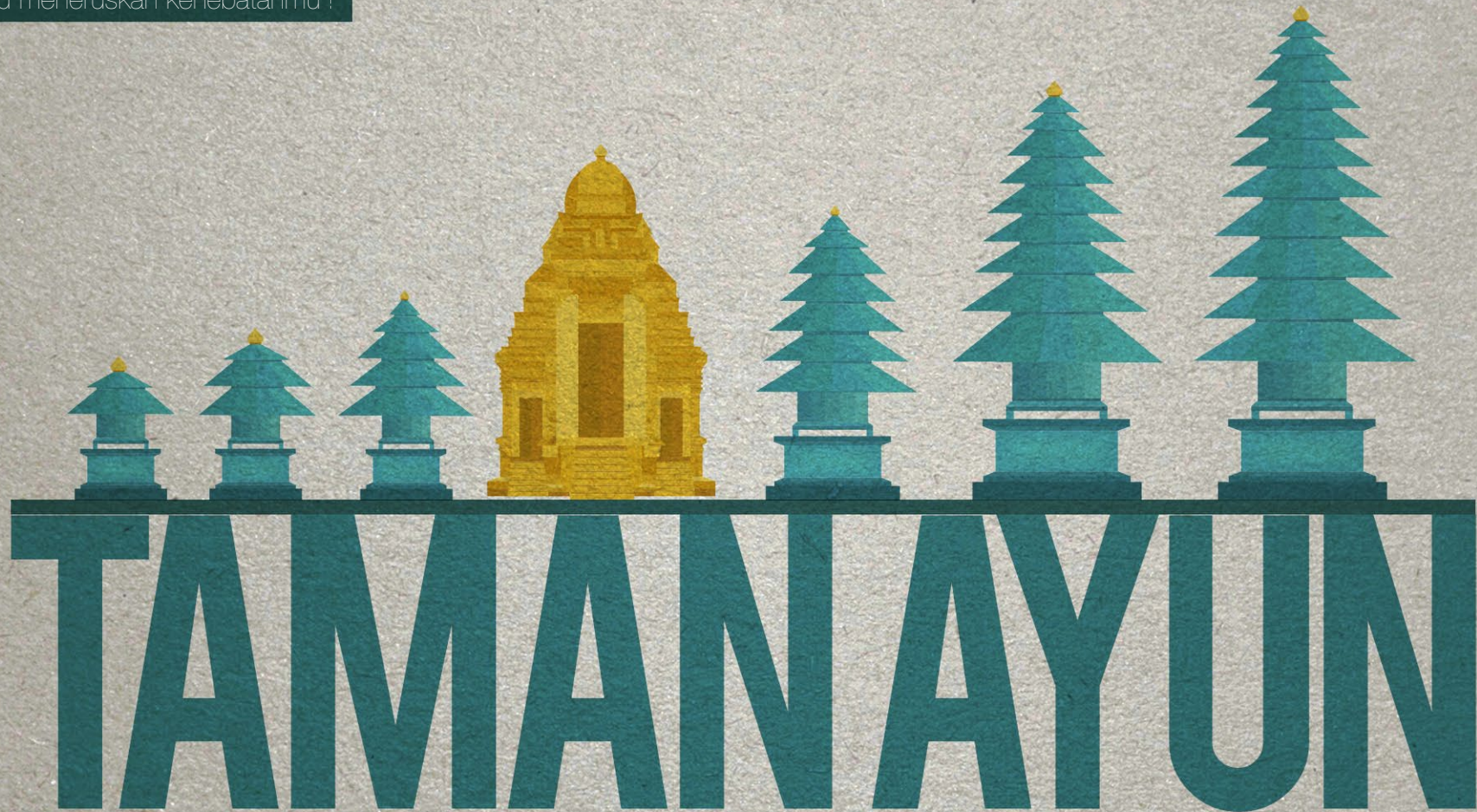


REZINE-MAGZ.COM

Aku membedah karya nenek moyangku. Aku takjub.

Dan aku berkata," Aku bangga punya nenek moyang yang cerdas !"

Aku rindu meneruskan kehebatanmu !



REZINE-MAGZ.COM

Aku akan membuktikan pada dunia. Aku bisa bicara

lewat karyaku. Mari bangkitlah bangsaku ! Ayo kita hadapi hari esok

dengan baik. Maju Indonesiaku.



KERTAGOSA

PEZINE-MAGZ.COM



TYPOGRAPHY

DALAM APLIKASI BENTUK

RIO DWISANDY SIMON

PENULIS, DESAINER



HANGER

G



REZINE-MAGZ.COM

K

 **chicken**
RESTO

 **HICKEN**
resto

 **Chicken**
resto



ARTIS PILIHAN EDITOR

ANDREW SURYADI

ARCHITECTURE, DIGITAL ART, ILLUSTRATION,
PHOTOGRAPHY, DIGITAL ARTIST





andrew.suryadi80@gmail.com 2012





AND

IMAG

GI

NAA

TI

ON



VE E

PAPER(S)
KILLS
THE
TREES

REZINE MAGAZINE SUPPORTS
100% MINIMALIZING PAPER
TO USE



TODAY, IF YOU ARE STILL
USING PAPER FOR YOUR COMPANY BROCHURE,
LITERATURE, NEWSLETTER, ANNUAL REPORT,
ETC. I GUESS WE SHOULD CARE FOR MORE COST
SAVING, MORE ENVIRONMENTAL, RICHER IN CONTENT
AND EFFECTIVE DISTRIBUTION.

WWW.REZINE-MAGZ.COM

